

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan telah disimpulkan bahwa Peternakan Perkutut Asmara Sudah mencoba menerapkan *Supply Chain Management* mulai dari pemesanan bahan baku dari *supplier*, sampai ke tahap penjualan burung perkutut dari mulai pemesanan, pembayaran, dan pengiriman hingga ketangan konsumen.

1. Ada tiga aktor yang berperan didalam sistem yaitu Admin, Pelanggan, dan Peternak.
2. Rancangan sistem usulan Admin dapat menginput stok penjualan burung, melakukan pemeriksaan bahan baku dan melakukan pemesanan jika stok hampir habis, mendata *supplier*, menginput informasi seputar peternakan Asmara, dan melakukan pendataan pada burung.
3. Sistem menghasilkan laporan penjualan, laporan data peternakan, dan laporan pembelian pada *supplier* yang bisa dilihat oleh Admin dan Peternak. Pada bagian pelanggan dapat melihat posisi keberadaan pesanan burung yang sedang dikirim dan Admin menginput nomer resi kepada pelanggan.
4. Dengan adanya sistem ini mempermudah pendataan burung perkutut dan mempermudah peternak dalam mengelola peternakan karena sistem ini sudah dapat dijalankan dengan baik.

5.2. Saran

Saran yang diberikan setelah penelitian ini selesai dari sistem yang telah diusulkan dan telah ditarik kesimpulan maka penulis memberi saran, yaitu:

1. Sistem Informasi *Supply Chain Management* pada peternakan Asmara dapat dilakukan pengembangan secara berkala guna

- menyesuaikan teknologi yang terus berkembang, seperti dibuat sistem berbasis *mobile* dan ditambahkan beberapa fitur didalamnya.
2. Melakukan evaluasi yang dilakukan secara berkesinambungan, agar sistem terhindar dari hal-hal buruk yang dapat terjadi dikemudian hari.